

## **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan LSP UMKM Profesional Indonesia**

**Leny Sipahutar<sup>1</sup>, Desy Irana Dewi Lubis<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan pada LSP UMKM Profesional Indonesia. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, dengan metode persamaan. Sample penelitian ini adalah 30 orang, pengambilan sample menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sample dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Analisis data menggunakan uji Regresi Linear Sederhana, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t), sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja karyawan, selain itu secara parsial variabel komunikasi interpersonal berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada LSP UMKM Profesional Indonesia. Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal dan kinerja karyawan. Ditunjukkan dengan hasil regresi linear sederhana  $Y=10,542+0,710X$ , koefisien determinasi 55% dan 45% dipisahkan dengan faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

**Kata Kunci:** komunikasi interpersonal dan kinerja karyawan

### **Abstract**

*The aim of this study is to determine whether there is an influence of interpersonal communication on employee performance at the LSP UMKM Profesional Indonesia. The research method used in this study is a quantitative descriptive method, while the analysis method applied is simple linear regression with equation methods. The sample for this study consists of 30 employees, and the sampling technique used is saturated sampling, which is a sampling technique where all members of the population are included as samples. Data analysis was performed using Simple Linear Regression, hypothesis testing was conducted using the coefficient of determination ( $R^2$ ), partial test (t-test), and data processing was done using SPSS 26. The results of this study show that the interpersonal communication variable is able to explain the variation in employee performance. Furthermore, partially, the interpersonal communication variable has a significant effect on employee performance at LSP UMKM Profesional Indonesia. The results of the study indicate a significant and positive effect of interpersonal communication on employee performance. This is demonstrated by the simple linear regression result  $Y = 10,542+0,710X$ , with a coefficient of determination of 55%, and the remaining 45% is explained by other factors not included in this regression model.*

**Keywords:** interpersonal communication, employee performance

Copyright (c) 2024 **Leny Sipahutar<sup>1</sup>**

---

<sup>2</sup>Corresponding author :

Email Address : iranawie27@gmail.com

## PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek penting dalam dunia kerja yang memengaruhi berbagai aspek operasional organisasi. Dalam konteks Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UMKM Profesional Indonesia, komunikasi interpersonal memiliki peran krusial dalam mendukung pencapaian kinerja karyawan. Sebagai lembaga yang berfungsi untuk memastikan kompetensi individu dalam bidang UMKM, komunikasi yang efektif antaranggota tim menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan tugas-tugas organisasi. LSP UMKM Profesional Indonesia menghadapi tantangan yang cukup kompleks, seperti tuntutan untuk memberikan layanan yang profesional, menghadapi persaingan di pasar sertifikasi, serta memastikan kepuasan pelanggan. Dalam situasi ini, komunikasi interpersonal berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan kerja yang harmonis, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Kualitas komunikasi interpersonal yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Kinerja karyawan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu organisasi. Dalam lingkup LSP UMKM Profesional Indonesia, kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Komunikasi interpersonal yang baik memungkinkan karyawan untuk memahami tugas dan tanggung jawab mereka, meningkatkan motivasi kerja, serta membangun hubungan yang saling mendukung dengan rekan kerja.

Namun tidak jarang ditemukan berbagai kendala dalam komunikasi interpersonal di lingkungan kerja, seperti perbedaan persepsi, kurangnya keterampilan komunikasi, atau adanya konflik antarindividu. Kendala-kendala ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja karyawan dan, pada akhirnya, menghambat pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana komunikasi interpersonal memengaruhi kinerja karyawan dan mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi di tempat kerja. Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, kebutuhan akan komunikasi interpersonal yang efektif menjadi semakin penting. Meskipun teknologi telah menyediakan berbagai alat untuk memfasilitasi komunikasi, hubungan interpersonal yang baik tetap menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan kerja sama tim. Di LSP UMKM Profesional Indonesia, komunikasi interpersonal yang kuat dapat membantu karyawan menghadapi tantangan yang ada, seperti adaptasi terhadap perubahan regulasi dan peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan pasar. Komunikasi interpersonal yang efektif juga dapat mendukung pengembangan budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang didasarkan pada kepercayaan, keterbukaan, dan kolaborasi dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Dalam konteks ini, komunikasi interpersonal menjadi salah satu pilar utama dalam membangun budaya kerja yang mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh (Fauzobihi & Saadah, 2022) yang berjudul pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. KAO Chemical Indonesia. Menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan kontribusi sebesar 67,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas komunikasi interpersonal dapat meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh

(Octaviana et al., 2021) yang berjudul pengaruh komunikasi interpersonal dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan: studi pada salah satu perusahaan flagship di Kota Bandung. Menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sabuhari et al., 2021) yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Cabang Ternate. Menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada LSP UMKM Profesional Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah penelitian berupa data karyawan LSP UMKM Profesional Indonesia. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampelnya adalah seluruh populasi sebanyak 30 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil validitas dari setiap instrument variabel penelitian tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal (X)**

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	Rhitung	rtabel	
KI 1	0.438	0.361	Valid
KI 2	0.671		Valid
KI 3	0.438		Valid
KI 4	0.640		Valid
KI 5	0.712		Valid
KI 6	0.672		Valid
KI 7	0.480		Valid
KI 8	0.559		Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrument variabel komunikasi interpersonal (X) memiliki nilai  $r_{hitung} > 0.361$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel komunikasi interpersonal yang digunakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)**

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	Rhitung	Rtabel	
Kinerja1	0.636	0.361	Valid
Kinerja 2	0.860		Valid

Kinerja 3	0.661	Valid
Kinerja 4	0.717	Valid
Kinerja 5	0.719	Valid
Kinerja 6	0.443	Valid
Kinerja 7	0.555	Valid
Kinerja 8	0.700	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari tabel 2. Terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrument variabel kinerja (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > 0.361$ , dengan demikian disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel kinerja yang digunakan valid.

Uji reabilitas dilakukan untuk menjamin instrument yang digunakan merupakan instrument yang handal, konsisten dan stabil jika digunakan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda-beda. Instrument dikatakan reliabel jika nilai *crombach alfa* hitung  $>$  *crombach alfa* toleransi (0.6). Hasil pengujian reabilitas terlihat seperti berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Reabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Nilai Crombach Alfa	Kesimpulan
1	Komunikasi Interpersonal (X)	0.832	Reliabel
2	Kinerja (Y)	0.884	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai *crombach alfa* seluruh variabel lebih besar dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini dikatakan reliabel.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan pada LSP UMKM Profesional Indonesia. Berikut ini tabel hasil pengujian regresi linear sederhana pada masing-masing variabel :

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.542	4.028		2.617	.014
Komunikasi Interpersonal (X)	.710	.121	.742	5.854	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,542 + 0,710X$$

Pada model regresi linear sederhana diperoleh nilai konstanta kinerja karyawan sebesar 10,542 artinya jika nilai variabel bebas (X) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 10,542. koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.534	1.926

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal (X)

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,550 atau 55% yang menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal (X) memiliki kontribusi atau variasi sebesar 55% terhadap variabel Kinerja karyawan (Y) dan 45% lainnya dijelaskan oleh faktor variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Uji T

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan.

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.542	4.028		2.617	.014
Komunikasi Interpersonal (X1)	.710	.121	.742	5.854	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi di bawah 0,05 dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,742 \geq 2,048$ , dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di LSP UMKM Profesional Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan secara parsial variabel komunikasi interpersonal berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,55 atau 55% yang menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja karyawan LSP UMKM Profesional Indonesia, sedangkan sisanya 45% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Referensi :

- Afrilia, N., & Arifina, F. (2020). Komunikasi Interpersonal dalam Organisasi. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Gustyawan, R., Putri, Y. R., & Ali, D. S. F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan di Divisi Sekretaris Perusahaan PT. Dirgantara Indonesia

(Persero). E-Proceeding of Management, 2(2), 2323–2327.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/861>

Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (cetakan ke). PT. Raja Grafindo Persada.

Supomo, R. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Sabuhari, R., Thahrim, M., A Kamis, R., & Sofyan, U. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Cabang Ternate. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 1.  
<https://doi.org/10.35906/jurman.v7i2.720>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Vandela, F., & Sugiarto, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 12(3), 429. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i3.4913>